

MAGISTER PENDIDIKAN JASMANI



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

2024 - 2028



Address:
Medan Deli, Indonesia

Tim Penyusun

**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN JASMANI
2024-2028**

Rencana Strategis
Program Studi Magister Pendidikan Jasmani 2024-2028

Pengarah:

Dr. dr. Hj. Liliana Puspa Sari, S.Pd., M.Kes.
Khairul Usman, S.Si., M.Pd.
Andi Nur Abady, S.Pd., M.Pd.

Tim Penyusun:

Dr. Alan Alfiansyah Putra Karo Karo, S.Pd., M.Pd.
Dr. Benny Aprial. M, S.Pd., M.Pd.
Dr. Ramadan, S.Pd., M.M., M.Pd., AIFO.
Dr. Dedi Novrizal, M.Pd.
Dr. Herli Pardilla, M.Pd.

Copyright©2025 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip, menscan, atau memperbanyak dalam bentuk
apapun tanpa izin tertulis dari Penulis/Penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhana Wata'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Rencana Strategi Program Studi Magister Pendidikan Jasmani STOK Bina Guna 2024-2025 ini dapat disusun dan diterbitkan.

Buku ini disusun sebagai pedoman dalam mengembangkan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani agar mampu menghadapi tantangan global di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Rencana strategi ini dirancang dengan mempertimbangkan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi, serta merujuk pada kebijakan pendidikan tinggi yang berlaku.

Kami berharap bahwa dokumen ini dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, guna meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif dan berdaya saing.

Semoga Buku Rencana Strategi Program Studi Magister Pendidikan Jasmani STOK Bina Guna 2024-2025 ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi pengembangan program studi ke depan.

Medan, 25 Februari 2025

Ketua Program Studi

Alan Alfiansyah Putra Karo Karo
0116069302

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	3
1.4 Metode Penyusunan Renstra	8
BAB II ANALISIS KONDISI SAAT INI	11
2.1 Profil Program Studi Magister Pendidikan Jasmani.....	11
2.2 Analisis SWOT	15
2.3 Identifikasi Isu Strategis.....	18
BAB III TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI	24
3.1 Tujuan Strategis.....	24
3.2 Sasaran Strategis	25
3.3 Strategi dan Arah Kebijakan.....	26
BAB IV PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA	30
4.1 Program Pengembangan Akademik.....	30
4.2 Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	31
4.3 Program Peningkatan Sumber Daya Manusia	33
4.4 Program Penguatan Tata Kelola dan Kerjasama	36
4.5 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	38
BAB V IMPLEMENTASI DAN MONITORING.....	41
5.1 Implementasi Program Strategis.....	41
5.2 Monitoring dan Evaluasi	42
5.3 Mekanisme Pelaporan.....	43
BAB VI PENUTUP	44
6.1 Kesimpulan	44
6.2 Rekomendasi.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui aktivitas fisik, olahraga, dan kesehatan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada aspek keterampilan gerak, tetapi juga mencakup dimensi pedagogik, kesehatan, rekreasi, dan olahraga prestasi. Oleh karena itu, pengembangan program studi di bidang ini harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan guna menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan adaptif terhadap tantangan global.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter, kesehatan, dan kualitas hidup masyarakat. Sebagai disiplin ilmu yang berfokus pada pengembangan keterampilan fisik, kebugaran, serta nilai-nilai sportivitas dan kepemimpinan, pendidikan jasmani perlu terus berkembang sesuai dengan dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks pendidikan tinggi, Program Studi Magister Pendidikan Jasmani di STOK Bina Guna berkomitmen untuk menjadi pusat unggulan dalam pengembangan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan jasmani.

Sejalan dengan kebijakan nasional dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, Program Studi Magister Pendidikan Jasmani STOK Bina Guna perlu memiliki rencana strategis yang terarah dan berkelanjutan. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam pengembangan program studi selama periode 2024-2028, dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang ada.

Renstra ini disusun berdasarkan evaluasi capaian program sebelumnya, analisis kondisi saat ini, serta visi dan misi program studi. Selain itu, berbagai kebijakan nasional seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), serta standar nasional pendidikan tinggi menjadi dasar dalam perumusan strategi pengembangan program studi.

Melalui Renstra ini, Program Studi Magister Pendidikan Jasmani STOK Bina Guna berupaya untuk meningkatkan kualitas lulusan yang kompeten, inovatif, serta mampu berkontribusi dalam dunia akademik, olahraga, dan kesehatan masyarakat. Implementasi dari Renstra ini diharapkan dapat memperkuat eksistensi program studi dan meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

1.2 Landasan Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 6) Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)
- 7) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024
- 8) Statuta Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
- 9) Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna

1.3 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

a. Visi

Program Studi Magister Pendidikan Jasmani telah mencanangkan visi dan misi-nya sejak pertama kali berdiri tahun 2024. Proses perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Magister Pendidikan Jasmani melibatkan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) baik internal maupun eksternal. Proses pelibatan pemangku kepentingan bertujuan agar visi, misi, tujuan dan sasaran memenuhi aspek-aspek: 1) Relevansi (Keterkaitan), sejalan dengan visi misi Sekolah Tinggi

Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, 2) aspek Visibilitas (Keterlaksanaan), mengacu analisis kebutuhan lulusan dengan dukungan sumberdaya manusia, keahlian, energi, waktu dan dana untuk mewujudkan visi misi tersebut, dan 3) Akseptabilitas (Keberterimaan), meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan sepenuhnya (sense of belonging) dari seluruh pemangku kepentingan dan komitmen untuk mewujudkannya. Berdasarkan acuan di atas, disusunlah Visi Program Studi Magister Pendidikan Jasmani sebagai berikut:

Menjadi pusat unggulan dalam evaluasi dan tes pengukuran Pendidikan Jasmani dan Olahraga, berfokus pada keunggulan akademik dan olahraga nasional.

b. Misi

Mengacu dari kedudukan misi sebagai mandat atau pernyataan tentang “cara” untuk mencapai visi, maka misi Program Studi Magister Pendidikan Jasmani dikembangkan dari tiga kata kunci yaitu misi pendidikan, penelitian dan profesionalitas yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi untuk lulusan kompeten dalam evaluasi dan tes Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
- 2) Melakukan penelitian dan pengembangan berkelanjutan untuk inovasi dalam pengukuran kinerja olahraga dan evaluasi pembelajaran.

- 3) Menyediakan konsultasi untuk meningkatkan standar evaluasi dan tes di lembaga pendidikan dan organisasi olahraga.
- 4) Mengintegrasikan teknologi dan metodologi terbaru untuk mendukung pembelajaran efektif dalam evaluasi Pendidikan Jasmani.
- 5) Membangun jejaring dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri untuk memperluas dampak program studi.
- 6) Menanamkan etika dan profesionalisme dalam praktik evaluasi dan pengukuran untuk memastikan integritas penilaian.

c. Tujuan

Tujuan dari Program Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna adalah

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan mendalam dan keterampilan canggih dalam evaluasi, tes, dan pengukuran di bidang Pendidikan Jasmani dan Olahraga, sehingga mampu melakukan analisis yang akurat dan efektif untuk mendukung perkembangan atlet dan program olahraga.
- 2) Menyusun dan menerapkan metodologi evaluasi dan tes yang inovatif dan berbasis bukti untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program pendidikan jasmani dan

- olahraga, serta mendukung pencapaian standar nasional dan internasional.
- 3) Mendorong penelitian berkualitas tinggi dalam bidang evaluasi dan pengukuran Pendidikan Jasmani dan Olahraga, yang dapat menghasilkan temuan yang relevan dan aplikatif bagi pengembangan olahraga nasional dan keunggulan akademik.
 - 4) Menjadi pusat referensi utama bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam hal evaluasi dan pengukuran Pendidikan Jasmani dan Olahraga, melalui publikasi, seminar, dan workshop yang berbasis pada riset terbaru dan praktik terbaik.
 - 5) Membangun kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, organisasi olahraga, dan pemerintah untuk memperkuat aplikasi hasil evaluasi dan pengukuran dalam pengembangan program pendidikan jasmani dan olahraga yang berkelanjutan dan berdampak.
 - 6) Menyiapkan profesional yang kompeten untuk memimpin dan mengelola program evaluasi dan pengukuran di berbagai tingkatan, dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam bidang Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
 - 7) Berkontribusi pada pembangunan olahraga nasional melalui penyediaan data dan analisis yang mendukung perencanaan dan evaluasi program-program olahraga, serta membantu

peningkatan performa atlet dan kualitas pembinaan olahraga di Indonesia.

d. Sasaran

Sasaran Program Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna adalah:

- a. Mengembangkan dan memperbarui kurikulum yang sesuai dengan standar internasional dan kebutuhan nasional, dengan fokus pada evaluasi, tes, dan pengukuran di bidang Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
- b. Merekrut dan mengembangkan tenaga pengajar dengan keahlian tinggi dalam evaluasi dan pengukuran, serta mendukung mereka dalam penelitian dan publikasi.
- c. Mendorong penelitian inovatif yang aplikatif dalam bidang evaluasi dan pengukuran, serta mengimplementasikan hasil penelitian untuk perbaikan praktik.
- d. Membekali lulusan dengan keterampilan analitis, metodologis, dan praktis yang tinggi dalam evaluasi dan pengukuran.
- e. Membangun dan memperluas kemitraan strategis dengan institusi pendidikan, organisasi olahraga, dan lembaga pemerintah.
- f. Menyediakan fasilitas, peralatan, dan sumber daya yang memadai untuk mendukung evaluasi dan pengukuran yang efektif.

- g. Mencapai peningkatan signifikan dalam publikasi akademik dan pengakuan internasional untuk hasil penelitian.
- h. Menyediakan program pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi tenaga pengajar, mahasiswa, dan praktisi.
- i. Melakukan evaluasi rutin terhadap kualitas dan efektivitas program magister serta memastikan akreditasi dari badan akreditasi nasional dan internasional.
- j. Berkontribusi pada pembangunan olahraga nasional dengan menyediakan data dan analisis yang mendalam serta mengembangkan kebijakan berbasis hasil evaluasi.

1.4 Metode Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Pendidikan Jasmani STOK Bina Guna periode 2024-2028 dilakukan secara sistematis dengan pendekatan partisipatif dan berbasis data. Metode yang digunakan dalam penyusunan Renstra ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data dan Informasi

Data dan informasi dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi program studi. Sumber data meliputi:

- 1) Evaluasi capaian Renstra periode sebelumnya
- 2) Data akademik dan non-akademik program studi

- 3) Hasil survei kepuasan mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan
- 4) Hasil kajian kebijakan pendidikan tinggi, termasuk kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)
- 5) Tren dan perkembangan bidang Pendidikan Jasmani di tingkat nasional dan global

b. Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi program studi. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan program studi agar lebih adaptif dan kompetitif.

c. Perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

Visi dan misi program studi dikaji ulang dan diselaraskan dengan visi dan misi institusi serta perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan jasmani. Berdasarkan visi dan misi tersebut, ditetapkan tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai dalam periode 2024-2028.

d. Penyusunan Strategi dan Program Kerja

Strategi pengembangan disusun berdasarkan hasil analisis kondisi program studi dan tujuan yang ingin dicapai. Setiap strategi kemudian diterjemahkan ke dalam program kerja yang mencakup bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur.

e. Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Untuk memastikan implementasi Renstra berjalan dengan baik, ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diukur dan dievaluasi. IKU ini menjadi acuan dalam pemantauan dan penilaian keberhasilan pelaksanaan Renstra.

f. Validasi dan Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan

Draft Renstra yang telah disusun dikonsultasikan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan institusi, dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra kerja sama. Masukan dari berbagai pihak digunakan untuk menyempurnakan dokumen Renstra agar lebih realistis dan aplikatif.

g. Finalisasi dan Implementasi

Setelah melalui proses validasi dan penyempurnaan, dokumen Renstra difinalisasi dan disahkan sebagai pedoman strategis bagi pengelolaan program studi. Implementasi Renstra akan dikawal melalui mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala.

BAB II
ANALISIS KONDISI SAAT INI

2.1 Profil Program Studi Magister Pendidikan Jasmani

a. Sejarah Singkat Program Studi

Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 471/E/O/2024, tanggal 15 Juli 2024. Program Studi ini beralamat Jl. Alumunium Raya No. 77 Medan Deli, Sumatera Utara, 20241, Indonesia. Identitas Program Studi Magister Pendidikan Jasmani STOK Bina Guna selengkapnya sebagai berikut:

Program Studi (PS)	:	Magister Pendidikan Jasmani
Perguruan Tinggi	:	Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
Nomor SK Pendirian PS	:	471/E/O/2024
Tanggal SK Pendirian PS	:	15 Juli 2024
Pejabat Penandatanganan	:	Tjitjik Srie Tjahjandarie
Alamat PS	:	Jl. Alumunium Raya No. 77 Medan Deli, Sumatera Utara, 20241, Indonesia
No. Telepon PS	:	
Website PS	:	S2penjas.stokbinaguna.ac.id
E-mail PS	:	S2penjasbinaguna@gmail.com

b. Visi Program Studi

Menjadi pusat unggulan dalam evaluasi dan tes pengukuran Pendidikan Jasmani dan Olahraga, berfokus pada keunggulan akademik dan olahraga nasional.

c. Misi Program Studi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi untuk lulusan kompeten dalam evaluasi dan tes Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
- 2) Melakukan penelitian dan pengembangan berkelanjutan untuk inovasi dalam pengukuran kinerja olahraga dan evaluasi pembelajaran.
- 3) Menyediakan konsultasi untuk meningkatkan standar evaluasi dan tes di lembaga pendidikan dan organisasi olahraga.
- 4) Mengintegrasikan teknologi dan metodologi terbaru untuk mendukung pembelajaran efektif dalam evaluasi Pendidikan Jasmani.
- 5) Membangun jejaring dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri untuk memperluas dampak program studi.
- 6) Menanamkan etika dan profesionalisme dalam praktik evaluasi dan pengukuran untuk memastikan integritas penilaian.

d. Kurikulum dan Capaian Pembelajaran

Program Studi Magister Pendidikan Jasmani dirancang dengan kurikulum yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan industri olahraga. Kurikulum berbasis kompetensi ini mencakup tiga aspek utama, yaitu:

- 1) Aspek Keilmuan dan Akademik – Memfokuskan pada teori pendidikan jasmani, evaluasi dan tes pengukuran, metodologi penelitian, dan perkembangan terkini dalam sport science.
- 2) Aspek Keterampilan Profesional – Menekankan pada kemampuan praktis dalam mengelola pendidikan jasmani, perencanaan program kebugaran, serta evaluasi kinerja olahraga.
- 3) Aspek Sosial dan Kepemimpinan – Mengembangkan kemampuan manajerial, kepemimpinan dalam pendidikan jasmani, serta peran sosial dalam membangun budaya hidup sehat.

Mahasiswa diwajibkan menyelesaikan sejumlah mata kuliah inti dan pilihan, termasuk penelitian tesis sebagai syarat kelulusan. Program studi juga menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis riset dan pengalaman langsung di lapangan melalui praktik profesi dan studi kasus.

e. Sumber Daya Manusia

Program Studi Magister Pendidikan Jasmani didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten, terdiri dari dosen bergelar

doktor dengan keahlian di bidang pendidikan jasmani. Dosen juga aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional.

f. Fasilitas dan Infrastruktur

Untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian, program studi dilengkapi dengan berbagai fasilitas, antara lain:

- 1) Laboratorium Pendidikan Jasmani dan Sport Science
- 2) Perpustakaan dengan koleksi buku dan jurnal ilmiah terkini
- 3) Sarana olahraga dan kebugaran yang memadai
- 4) Kelas berbasis teknologi dengan akses e-learning dan perangkat digital
- 5) Ruang diskusi dan penelitian bagi mahasiswa Magister

g. Keunggulan dan Daya Saing Program Studi

- 1) Berbasis Penelitian dan Inovasi
Program studi mendorong mahasiswa untuk menghasilkan penelitian yang aplikatif dan berdampak bagi dunia pendidikan dan olahraga.
- 2) Jaringan Kerja Sama Luas
Bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan, organisasi olahraga, dan lembaga penelitian baik nasional maupun internasional.
- 3) Kurikulum Adaptif
Dirancang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja, termasuk

integrasi dengan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

4) Pengembangan Profesional

Membekali lulusan dengan keterampilan akademik dan praktis yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan, kebugaran, dan manajemen olahraga

2.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi Program Studi Magister Pendidikan Jasmani STOK Bina Guna. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam perumusan strategi pengembangan program studi agar lebih adaptif dan kompetitif.

a. Strengths (Kekuatan)

1) Tenaga Pengajar Berkualitas

Dosen berkualifikasi doktor dan profesor yang memiliki pengalaman akademik dan penelitian di bidang pendidikan jasmani dan sport science.

2) Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, berbasis riset, dan mendukung kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

3) Fasilitas Pendukung yang Memadai

Laboratorium pendidikan jasmani dan sport science, sarana olahraga, serta perpustakaan dengan referensi ilmiah terkini.

- 4) Jaringan Kerja Sama yang Luas
Kolaborasi dengan institusi pendidikan, organisasi olahraga, dan lembaga penelitian di tingkat nasional dan internasional.
- 5) Fokus pada Penelitian dan Publikasi Ilmiah
Program studi mendorong mahasiswa dan dosen untuk aktif dalam penelitian dan publikasi di jurnal bereputasi.

b. Weaknesses (Kelemahan)

- 1) Jumlah Mahasiswa yang Masih Terbatas
Belum optimalnya jumlah pendaftar dan mahasiswa aktif di program studi.
- 2) Minimnya Hibah Penelitian dan Pengabdian
Keterbatasan dalam mendapatkan pendanaan eksternal untuk riset dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran
Masih perlu penguatan dalam penggunaan teknologi digital dan e-learning dalam proses pembelajaran.
- 4) Keterbatasan Alumni Berperan Internasional
Jumlah lulusan yang berkiprah di tingkat global masih terbatas, sehingga perlu penguatan daya saing internasional.
- 5) Promosi Program Studi yang Belum Maksimal
Strategi pemasaran dan publikasi program studi masih perlu ditingkatkan untuk menarik lebih banyak mahasiswa.

c. Opportunities (Peluang)

- 1) **Tingginya Permintaan Tenaga Ahli Pendidikan Jasmani**
Peningkatan kebutuhan tenaga pengajar, pelatih olahraga, dan ahli sport science di berbagai institusi pendidikan dan industri olahraga.
- 2) **Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)**
Memberikan peluang bagi program studi untuk mengembangkan kurikulum berbasis pengalaman dan kolaborasi dengan industri.
- 3) **Perkembangan Ilmu Sport Science dan Teknologi Kesehatan**
Adanya inovasi dalam sport science, kebugaran, dan teknologi kesehatan yang dapat menjadi fokus riset dan pengembangan program studi.
- 4) **Dukungan Pemerintah dalam Pengembangan SDM**
Kebijakan nasional yang mendorong penguatan pendidikan dan penelitian di bidang olahraga serta pemberian beasiswa bagi tenaga pendidik.
- 5) **Potensi Kolaborasi Internasional**
Peluang kerja sama dengan universitas luar negeri dalam bentuk pertukaran dosen, mahasiswa, serta penelitian bersama.

d. Threats (Ancaman)

- 1) **Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain**

Semakin banyak perguruan tinggi yang menawarkan program studi serupa dengan fasilitas dan sumber daya yang lebih maju.

2) Perubahan Kebijakan Pendidikan Tinggi

Adanya perubahan regulasi dan kebijakan yang dapat mempengaruhi sistem pembelajaran dan akreditasi program studi.

3) Perkembangan Teknologi yang Cepat

Tantangan dalam mengikuti perkembangan teknologi digital dalam pendidikan dan sport science agar tetap relevan.

4) Minat Mahasiswa yang Berubah

Pergeseran minat calon mahasiswa ke bidang lain yang dianggap lebih prospektif secara ekonomi.

5) Ketergantungan pada Sumber Pendanaan Internal

Keterbatasan pendanaan eksternal dapat menghambat pengembangan program studi dan penelitian.

2.2 Identifikasi Isu Strategis

Berdasarkan hasil Analisis SWOT, beberapa isu strategis telah diidentifikasi sebagai faktor utama yang perlu diperhatikan dalam pengembangan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani STOK Bina Guna. Isu-isu ini dikategorikan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, tata kelola, serta kemitraan dan daya saing.

a. Isu Strategis dalam Bidang Akademik dan Kurikulum

- 1) Kesiapan Implementasi Kurikulum Berbasis MBKM
Perlu penyesuaian kurikulum dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), termasuk peluang magang, proyek independen, dan pembelajaran di luar kampus.
- 2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi
Optimalisasi penggunaan Learning Management System (LMS) dan teknologi digital dalam proses pembelajaran, termasuk hybrid learning.
- 3) Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Industri dan Masyarakat
Pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif dengan kebutuhan industri olahraga, pendidikan, dan kesehatan berbasis sport science.
- 4) Peningkatan Jumlah dan Kualitas Mahasiswa
Upaya menarik lebih banyak mahasiswa dengan peningkatan promosi program studi dan kerja sama dengan instansi terkait.

b. Isu Strategis dalam Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah

1) Peningkatan Produktivitas Penelitian Dosen dan Mahasiswa

Meningkatkan jumlah penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia olahraga.

2) Peningkatan Publikasi Ilmiah Bereputasi

Mendorong publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional bereputasi (Scopus, SINTA, dan WoS).

3) Kolaborasi Penelitian dengan Institusi Nasional dan Internasional

Meningkatkan kerja sama penelitian dengan universitas dan lembaga penelitian baik di dalam maupun luar negeri.

4) Optimalisasi Hibah Penelitian dan Pendanaan Eksternal

Meningkatkan akses dan partisipasi dalam program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh pemerintah dan pihak swasta.

c. Isu Strategis dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1) Peningkatan Peran Program Studi dalam Edukasi Kesehatan dan Kebugaran

Memperluas program pengabdian kepada masyarakat berbasis edukasi olahraga dan kebugaran masyarakat.

2) Peningkatan Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Program PkM

Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pengabdian berbasis penelitian dan kebutuhan masyarakat.

- 3) Integrasi PkM dengan Kebijakan Nasional dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga
Menyelaraskan program pengabdian dengan kebijakan nasional di bidang kesehatan dan kebugaran.

d. Isu Strategis dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

- 1) Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
Mendorong dosen untuk melanjutkan studi lanjut, mengikuti pelatihan, serta memperoleh sertifikasi akademik dan profesional.
- 2) Optimalisasi Pengelolaan dan Distribusi SDM
Menyesuaikan jumlah tenaga pengajar dengan kebutuhan program studi agar dapat menjalankan proses akademik yang optimal.
- 3) Peningkatan Kesejahteraan dan Motivasi Dosen serta Tenaga Kependidikan
Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan inovatif.

e. Isu Strategis dalam Tata Kelola dan Akreditasi

- 1) Peningkatan Tata Kelola Berbasis Good University Governance
Mengoptimalkan sistem manajemen akademik yang berbasis transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas.
- 2) Peningkatan Akreditasi Program Studi
Menyusun strategi peningkatan akreditasi program studi agar mencapai predikat Unggul sesuai dengan standar nasional dan internasional.
- 3) Digitalisasi Administrasi Akademik dan Layanan Mahasiswa
Meningkatkan efisiensi layanan administrasi akademik berbasis teknologi digital.

f. Isu Strategis dalam Kemitraan dan Daya Saing

- 1) Penguatan Jaringan Kerja Sama dengan Dunia Industri dan Institusi Akademik
Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, industri olahraga, serta organisasi olahraga nasional dan internasional.
- 2) Peningkatan Daya Saing Lulusan di Pasar Kerja
Menyiapkan lulusan agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, baik di bidang pendidikan, pelatihan, maupun kebijakan olahraga.
- 3) Peningkatan Keterlibatan Alumni dalam Pengembangan Program Studi

Membangun jejaring alumni untuk mendukung pengembangan program studi, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

- 4) Pengembangan Program Studi Berstandar Internasional
Mengembangkan program studi agar mampu bersaing di tingkat global dengan mengadopsi standar pendidikan internasional.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI

3.1 Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan mendalam dan keterampilan canggih dalam evaluasi, tes, dan pengukuran di bidang Pendidikan Jasmani dan Olahraga, sehingga mampu melakukan analisis yang akurat dan efektif untuk mendukung perkembangan atlet dan program olahraga.
- 2) Menyusun dan menerapkan metodologi evaluasi dan tes yang inovatif dan berbasis bukti untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program pendidikan jasmani dan olahraga, serta mendukung pencapaian standar nasional dan internasional.
- 3) Mendorong penelitian berkualitas tinggi dalam bidang evaluasi dan pengukuran Pendidikan Jasmani dan Olahraga, yang dapat menghasilkan temuan yang relevan dan aplikatif bagi pengembangan olahraga nasional dan keunggulan akademik.
- 4) Menjadi pusat referensi utama bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam hal evaluasi dan pengukuran Pendidikan Jasmani dan Olahraga, melalui publikasi, seminar, dan workshop yang berbasis pada riset terbaru dan praktik terbaik.

- 5) Membangun kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, organisasi olahraga, dan pemerintah untuk memperkuat aplikasi hasil evaluasi dan pengukuran dalam pengembangan program pendidikan jasmani dan olahraga yang berkelanjutan dan berdampak.
- 6) Menyiapkan profesional yang kompeten untuk memimpin dan mengelola program evaluasi dan pengukuran di berbagai tingkatan, dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam bidang Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
- 7) Berkontribusi pada pembangunan olahraga nasional melalui penyediaan data dan analisis yang mendukung perencanaan dan evaluasi program-program olahraga, serta membantu peningkatan performa atlet dan kualitas pembinaan olahraga di Indonesia.

3.2 Sasaran Strategis

- 1) Mengembangkan dan memperbarui kurikulum yang sesuai dengan standar internasional dan kebutuhan nasional, dengan fokus pada evaluasi, tes, dan pengukuran di bidang Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
- 2) Merekrut dan mengembangkan tenaga pengajar dengan keahlian tinggi dalam evaluasi dan pengukuran, serta mendukung mereka dalam penelitian dan publikasi.

- 3) Mendorong penelitian inovatif yang aplikatif dalam bidang evaluasi dan pengukuran, serta mengimplementasikan hasil penelitian untuk perbaikan praktik.
- 4) Membekali lulusan dengan keterampilan analitis, metodologis, dan praktis yang tinggi dalam evaluasi dan pengukuran.
- 5) Membangun dan memperluas kemitraan strategis dengan institusi pendidikan, organisasi olahraga, dan lembaga pemerintah.
- 6) Menyediakan fasilitas, peralatan, dan sumber daya yang memadai untuk mendukung evaluasi dan pengukuran yang efektif.
- 7) Mencapai peningkatan signifikan dalam publikasi akademik dan pengakuan internasional untuk hasil penelitian.
- 8) Menyediakan program pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi tenaga pengajar, mahasiswa, dan praktisi.
- 9) Melakukan evaluasi rutin terhadap kualitas dan efektivitas program magister serta memastikan akreditasi dari badan akreditasi nasional dan internasional.
- 10) Berkontribusi pada pembangunan olahraga nasional dengan menyediakan data dan analisis yang mendalam serta mengembangkan kebijakan berbasis hasil evaluasi.

3.3 Strategi dan Arah Kebijakan:

Untuk mencapai tujuan dan sasaran di atas, Program Studi Magister Pendidikan Jasmani STOK Bina Guna menerapkan strategi sebagai berikut:

a. Strategi dalam Pendidikan dan Pembelajaran

- 1) Mengembangkan kurikulum yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan dunia pendidikan dan industri olahraga.
- 2) Meningkatkan penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran (e-learning, LMS, dan hybrid learning).
- 3) Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan sertifikasi dalam pengajaran berbasis teknologi dan sport science.
- 4) Menjalinkan kerja sama dengan sekolah, klub olahraga, dan lembaga kesehatan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa.

b. Strategi dalam Penelitian dan Publikasi Ilmiah

- 1) Meningkatkan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah.
- 2) Memperluas kolaborasi dengan institusi penelitian dan universitas lain untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
- 3) Meningkatkan kapasitas laboratorium dan fasilitas penelitian untuk mendukung riset berbasis sport science.

- 4) Mengoptimalkan akses ke hibah penelitian nasional dan internasional.

c. Strategi dalam Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Mendorong program pengabdian berbasis penelitian yang dapat langsung diterapkan dalam masyarakat.
- 2) Mengembangkan program edukasi kebugaran berbasis komunitas.
- 3) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*).

d. Strategi dalam Tata Kelola dan Akreditasi

- 1) Meningkatkan sistem manajemen akademik berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi layanan akademik.
- 2) Mengoptimalkan peran unit penjaminan mutu dalam memastikan kualitas akademik dan administrasi program studi.
- 3) Meningkatkan pelaksanaan audit internal secara berkala untuk memastikan kesesuaian program dengan standar nasional dan internasional.

e. Strategi dalam Kemitraan dan Daya Saing Lulusan

- 1) Memperluas jejaring kerja sama dengan industri olahraga, institusi pendidikan, dan organisasi profesional untuk meningkatkan peluang karier bagi lulusan.

- 2) Mengembangkan program sertifikasi tambahan bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan profesional mereka.
- 3) Memanfaatkan alumni sebagai mitra dalam memberikan wawasan industri dan peluang kerja bagi lulusan.

BAB IV

PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Program Pengembangan Akademik

a. Penyempurnaan Kurikulum Berbasis MBKM

- 1) Menyesuaikan kurikulum dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
- 2) Menambahkan mata kuliah berbasis sport science, kesehatan, dan teknologi olahraga.
- 3) Mengembangkan mata kuliah berbasis riset dan proyek mandiri.

b. Penguatan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi

- 1) Implementasi blended learning dan e-learning melalui platform Learning Management System (LMS).
- 2) Penyediaan laboratorium virtual untuk mendukung pembelajaran berbasis praktik.
- 3) Penggunaan teknologi wearable dan aplikasi sport science dalam pembelajaran.

c. Peningkatan Kualitas Pengajaran Dosen

- 1) Pelatihan dosen dalam penggunaan teknologi pendidikan dan metodologi pembelajaran inovatif.
- 2) Peningkatan jumlah dosen bersertifikasi nasional dan internasional.
- 3) Mendorong dosen untuk mengikuti program pertukaran akademik dengan universitas lain.

d. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Mahasiswa

- 1) Strategi rekrutmen mahasiswa berbasis promosi digital dan kerja sama dengan institusi pendidikan.
- 2) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu.
- 3) Penguatan sistem pembimbingan akademik dan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam riset.

4.2 Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Peningkatan Produktivitas Penelitian Dosen dan Mahasiswa

- 1) Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif melakukan penelitian di bidang pendidikan jasmani, sport science, dan kesehatan.
- 2) Meningkatkan jumlah penelitian yang didanai oleh hibah nasional dan internasional.

b. Peningkatan Produktivitas Penelitian Dosen dan Mahasiswa

- 1) Mendorong publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional bereputasi (Scopus, SINTA, WoS).
- 2) Penyediaan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang berhasil menerbitkan karya ilmiah.

c. Peningkatan Kolaborasi Riset dengan Institusi Lain

- 1) Membangun kerja sama penelitian dengan universitas dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri.
- 2) Menjalin kemitraan dengan industri olahraga untuk pengembangan riset berbasis kebutuhan pasar.

d. Optimalisasi Fasilitas Penelitian dan Laboratorium

- 1) Pengadaan alat-alat laboratorium sport science yang mutakhir.
- 2) Pengembangan sistem manajemen riset berbasis digital untuk mendukung penelitian mahasiswa dan dosen.

e. Penguatan Program Pengabdian Berbasis Riset

- 1) Implementasi hasil penelitian dalam program pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan komunitas dalam edukasi kesehatan dan olahraga.

f. Peningkatan Peran Mahasiswa dalam PKM

- 1) Integrasi kegiatan pengabdian dengan mata kuliah berbasis pengalaman (experiential learning).
- 2) Mewajibkan mahasiswa untuk terlibat dalam minimal satu program pengabdian sebelum lulus.

Kerja Sama dengan Komunitas dan Lembaga Olahraga

g. Kerja Sama dengan Komunitas dan Lembaga Olahraga

- 1) Program pelatihan kebugaran dan kesehatan bagi masyarakat umum.

- 2) Penyediaan layanan konsultasi kebugaran bagi atlet dan komunitas olahraga.

4.3 Program Peningkatan Sumber Daya Manusia

a. Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen

- 1) Peningkatan Kualifikasi Akademik
 - i. Mendorong dosen yang masih bergelar Magister untuk melanjutkan studi ke jenjang Doktor (S3)
 - ii. Penyediaan dukungan pendanaan bagi dosen yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme
 - i. Pelatihan metode pembelajaran berbasis digital, hybrid learning, dan e-learning.
 - ii. Sertifikasi kompetensi dosen dalam bidang sport science, coaching, dan kesehatan olahraga.
 - iii. Workshop Outcome-Based Education (OBE) dan Student-Centered Learning (SCL) untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
- 3) Peningkatan Kapasitas dalam Riset dan Publikasi Ilmiah
 - i. Pelatihan dan pendampingan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi (Scopus, WoS, dan SINTA 1-3).
 - ii. Pemberian insentif bagi dosen yang aktif menulis dan mempublikasikan hasil penelitian.
 - iii. Penguatan kerja sama penelitian antarperguruan tinggi dan industri olahraga.

4) Penguatan Kapasitas Dosen dalam Pengabdian Masyarakat

- i. Pelatihan metodologi pengabdian berbasis riset untuk meningkatkan dampak sosial.
- ii. Kolaborasi dengan pemerintah dan komunitas dalam proyek edukasi kebugaran dan kesehatan.

b. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan

1) Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kependidikan

- i. Pelatihan administrasi akademik berbasis digital dan sistem informasi manajemen.
- ii. Sertifikasi pelayanan akademik bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas layanan mahasiswa.

2) Peningkatan Efisiensi dan Profesionalisme Tenaga Kependidikan

- i. Penguatan budaya kerja berbasis good governance dan pelayanan prima.
- ii. Digitalisasi layanan akademik dan administrasi untuk meningkatkan efisiensi kerja.

c. Pengembangan Kapasitas Mahasiswa

1) Peningkatan Kompetensi Akademik Mahasiswa

- i. Workshop penulisan ilmiah dan publikasi jurnal bagi mahasiswa.
- ii. Pelatihan metodologi penelitian dan aplikasi teknologi dalam sport science.

- 2) Penguatan Soft Skills dan Leadership
 - i. Pelatihan kepemimpinan dan komunikasi untuk meningkatkan daya saing mahasiswa di dunia kerja.
 - ii. Program mentoring dan coaching dengan dosen dan praktisi industri olahraga.
- 3) Pengembangan Prestasi Akademik dan Non-Akademik
 - i. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi akademik, seperti lomba karya ilmiah dan seminar nasional/internasional.
 - ii. Fasilitasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi tambahan sesuai dengan kebutuhan industri olahraga dan pendidikan.
- 4) Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
 - i. Program community service dalam bidang olahraga dan kesehatan.
 - ii. Penguatan program PKM tematik berbasis pendidikan jasmani dan kebugaran masyarakat.

4.4 Program Penguatan Tata Kelola dan Kerjasama

a. Penguatan Tata Kelola Program Studi

- 1) Digitalisasi Administrasi dan Layanan Akademik
 - i. Implementasi sistem manajemen akademik berbasis digital untuk layanan administrasi, pembelajaran, dan penjaminan mutu.
 - ii. Penggunaan Learning Management System (LMS) dalam proses pembelajaran.
 - iii. Penerapan sistem evaluasi akademik berbasis teknologi untuk meningkatkan transparansi.
- 2) Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
 - i. Penguatan sistem evaluasi dan audit akademik secara berkala.
 - ii. Peningkatan akreditasi program studi menuju peringkat Unggul.
 - iii. Monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan berbasis Key Performance Indicators (KPI).
- 3) Optimalisasi Manajemen Sumber Daya
 - i. Peningkatan efisiensi dalam pengelolaan anggaran program studi.
 - ii. Penguatan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan akademik dan administrasi.

- iii. Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran dan penelitian berbasis teknologi.

b. Penguatan Kerja Sama Akademik dan Industri

- 1) Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional
 - i. Program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan universitas lain.
 - ii. Pengembangan kurikulum bersama (joint-degree atau double-degree) dengan universitas mitra.
 - iii. Kolaborasi dalam penelitian dan publikasi ilmiah bersama institusi luar negeri.
- 2) Kemitraan dengan Industri Olahraga dan Kesehatan
 - i. Pengembangan program magang dan kerja sama dengan industri olahraga, klub olahraga, dan pusat kebugaran.
 - ii. Penyediaan program sertifikasi tambahan bagi mahasiswa yang berkolaborasi dengan industri olahraga dan kebugaran.
 - iii. Kolaborasi dalam penelitian dan inovasi teknologi olahraga.
- 3) Kerja Sama dengan Pemerintah dan Organisasi Profesi
 - i. Kolaborasi dengan Kementerian Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga dalam program pengembangan SDM olahraga.

- ii. Kemitraan dengan KONI, PSSI, PBSI, dan organisasi olahraga lainnya untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian.
- iii. Penguatan kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan sekolah-sekolah untuk pengembangan pendidikan jasmani.

4.5 Indikator Kinerja Utama (IKU)

a. Indikator Kinerja dalam Pendidikan dan Pembelajaran

No	Indikator	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
1	Peningkatan jumlah mahasiswa baru	10%	10%	10%	10%	10%
2	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu		≥85%	≥85%	≥85%	≥85%
3	Implementasi kurikulum berbasis MBKM	100%	100%	100%	100%	100%
4	Jumlah mata kuliah yang menggunakan teknologi digital	80%	80%	80%	80%	80%
5	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	80%	100%	100%	100%	100%
6	Kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran	≥85%	85%	85%	90%	95%

b. Indikator Kinerja dalam Penelitian dan Publikasi Ilmiah

No	Indikator	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
1	Jumlah penelitian yang didanai hibah nasional/internasional	5	5	5	5	5
2	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal terindeks Scopus/WoS/SINTA 1-3	10	10	10	10	10
3	Jumlah sitasi terhadap publikasi dosen	50	50	50	50	50
4	Jumlah kerja sama penelitian dengan institusi lain	3	3	3	3	3

c. Indikator Kinerja dalam Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
1	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	5	5	5	5	5
2	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM	≥85%	85%	85%	90%	95%
3	Jumlah kerja sama dengan komunitas dan pemerintah dalam program edukasi kebugaran	3	3	3	3	3

d. Indikator Kinerja dalam Tata Kelola dan Akreditasi

No	Indikator	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
1	Peringkat akreditasi program studi	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali
2	Efektivitas sistem akademik berbasis digital	100%	100%	100%	100%	100%
3	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik	≥85%	85%	85%	90%	95%

e. Indikator Kinerja dalam Kemitraan dan Daya Saing Lulusan

No	Indikator	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
1	Jumlah kerja sama dengan industri olahraga dan institusi akademik nasional/internasional	5	5	5	5	5
2	Persentase lulusan yang bekerja di bidang relevan dalam 6 bulan setelah lulus	≥85%	85%	85%	90%	95%
3	Persentase mahasiswa yang mendapatkan sertifikasi tambahan dari mitra industri/akademik	70%	70%	70%	70%	70%
4	Keterlibatan alumni dalam pengembangan program studi (seminar, pelatihan, mentoring)			100%	100%	100%

BAB V

IMPLEMENTASI DAN MONITORING

5.1 Implementasi Program Strategis

a. Penyusunan Rencana Operasional

- 1) Setiap program dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra diterjemahkan ke dalam rencana operasional tahunan.
- 2) Rencana operasional disusun berdasarkan prioritas, anggaran, serta sumber daya yang tersedia.

b. Pembagian Peran dan Tanggung Jawab

- 1) Pelaksanaan program melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra industri dan akademik.
- 2) Penentuan unit kerja atau tim pelaksana yang bertanggung jawab terhadap masing-masing program.

c. Penyusunan SOP (Standar Operasional Prosedur)

- 1) Setiap program dan kegiatan strategis dilengkapi dengan SOP untuk memastikan keseragaman dan efektivitas dalam implementasi.
- 2) SOP mencakup standar pelayanan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, serta tata kelola administrasi.

d. Penganggaran dan Pengelolaan Sumber Daya

- 1) Pengalokasian anggaran dilakukan secara proporsional sesuai dengan kebutuhan dan prioritas program.

- 2) Pengelolaan sumber daya manusia dan infrastruktur diprioritaskan untuk mendukung pencapaian target Renstra.

5.2 Monitoring dan Evaluasi

a. Pelaksanaan Monitoring Berkala

- 1) Monitoring dilakukan setiap semester dan tahunan untuk mengukur progres pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU).
- 2) Evaluasi dilakukan terhadap implementasi program akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, tata kelola, serta kerja sama.

Evaluasi Kinerja Program Studi

b. Evaluasi Kinerja Program Studi

- 1) Evaluasi kinerja dilakukan melalui mekanisme rapat akademik yang melibatkan pimpinan program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa.
- 2) Evaluasi berbasis data dengan menggunakan metode survei, audit akademik, dan analisis pencapaian target IKU.

Penyusunan Laporan Evaluasi dan Rekomendasi

c. Penyusunan Laporan Evaluasi dan Rekomendasi

- 1) Hasil evaluasi dituangkan dalam laporan tahunan yang menjadi dasar untuk perbaikan program dan kebijakan ke depan.

- 2) Jika terdapat ketidaksesuaian antara target dan realisasi, maka dilakukan revisi strategi serta perbaikan dalam implementasi.

Penguatan Sistem Feedback dan Perbaikan Berkelanjutan

d. Penguatan Sistem Feedback dan Perbaikan Berkelanjutan

- 1) Penyediaan mekanisme umpan balik dari mahasiswa, alumni, mitra industri, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kualitas program studi.
- 2) Penerapan sistem continuous improvement agar program studi selalu beradaptasi dengan perkembangan di bidang pendidikan jasmani dan olahraga.

5.3 Mekanisme Pelaporan

Mekanisme pelaporan dirancang untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pelaksanaan program serta pencapaian target Rencana Strategis (Renstra). Pelaporan dilakukan secara berkala dengan format yang terstruktur dan berbasis data.

No	Jenis Laporan	Frekuensi	Format Pelaporan	Pihak yang Melaporkan
1	Laporan Kinerja Akademik	Setiap Semester	Dokumen PDF dan Presentasi	Tim Akademik PS
2	Laporan Penelitian dan PkM	Tahunan	Dokumen Tertulis	Tim Penelitian & PkM
3	Laporan Tata Kelola dan Administrasi	Triwulanan	Laporan Digital	Tim Administrasi
4	Laporan Kemitraan dan Lulusan	Tahunan	Laporan Tertulis & Database Alumni	Tim Kerja Sama & Alumni

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Pendidikan Jasmani STOK Bina Guna Tahun 2024-2028 telah disusun sebagai pedoman dalam pengembangan akademik, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan tata kelola, serta perluasan kerja sama dengan berbagai pihak. Renstra ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompeten, profesional, serta mampu berkontribusi dalam pengembangan pendidikan jasmani dan olahraga.

Beberapa poin utama dalam Renstra ini meliputi peningkatan kualitas akademik melalui kurikulum berbasis kompetensi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penguatan kapasitas dosen melalui studi lanjut dan pelatihan. Selain itu, penguatan tata kelola berbasis digital dan peningkatan kerja sama strategis dengan berbagai institusi juga menjadi bagian penting dalam mendukung visi dan misi program studi. Dengan strategi yang terarah dan implementasi yang efektif, program studi ini diharapkan mampu mencapai target yang telah ditetapkan dan menjadi pusat unggulan dalam pendidikan jasmani.

6.2 Rekomendasi

Agar Renstra ini dapat diimplementasikan secara optimal, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu

diperhatikan. Pertama, perlu adanya optimalisasi implementasi program dengan menyusun rencana operasional yang lebih rinci serta memastikan alokasi anggaran yang proporsional sesuai dengan prioritas pengembangan. Kedua, sistem monitoring dan evaluasi harus diperkuat dengan pemanfaatan teknologi digital serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan untuk menjamin efektivitas program.

Ketiga, peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dapat dilakukan melalui pelatihan, sertifikasi, serta program pertukaran dengan institusi lain guna memperluas wawasan dan meningkatkan daya saing. Keempat, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti laboratorium olahraga dan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, harus dikembangkan untuk mendukung efektivitas proses akademik.

Selain itu, perluasan jaringan kerja sama dengan institusi akademik, industri olahraga, serta organisasi nasional dan internasional menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing lulusan. Publikasi dan reputasi akademik juga harus diperkuat dengan mendorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian serta seminar ilmiah berskala nasional dan internasional. Dengan penerapan rekomendasi ini, diharapkan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani STOK Bina Guna dapat terus berkembang menjadi program studi unggulan yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan jasmani dan olahraga di tingkat nasional maupun internasional.

